

ANALISA SAHAM INDONESIA

IHSG February 15

Morning,

IHSG hari ini (15/2) diperkirakan bergerak terbatas cenderung melemah dalam kisaran kisaran 6.390pt-6.460pt seiring dengan beberapa perkembangan. 1) akhir minggu ini akan terlihat apakah batas akhir negosiasi dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Cina akan diperpanjang sampai akhir April, 2) data penjualan eceran AS untuk bulan Desember turun sebesar 1,2% YoY yang merupakan angka terburuk sejak Desember 2009. Poin pertama merupakan berita positif yang memberi implikasi bahwa perjanjian yang saling menguntungkan antara kedua negara pada akhirnya harus disepakati. Sementara poin kedua merupakan berita negatif bagi pemodal saham yang diperkirakan akan memicu perlambatan konsumsi lebih lanjut. Pada perdagangan kemarin (14/2) indeks DJIA ditutup turun sebesar 118 poin atau 0,4% di 25.439pt, sementara S&P500 turun sebesar 0,3%, dan Nasdaq ditutup naik sebesar 7 poin atau 0,1%. Di lain pihak, harga komoditas WTI ditutup naik sebesar 1% ke USD54,4/barel dipicu oleh optimisme berhasilnya perjanjian dagang antara AS dan Cina serta ditopang oleh dampak program pemangkasan produksi dari negara produsen utama, efektif bertahap sejak Januari, yang sudah disepakati pada rapat OPEC Desember tahun lalu.

Gerak IHSG hari ini diperkirakan akan dipengaruhi oleh nilai USDIDR yang pada perdagangan kemarin ditutup pada kurs tengah JISDOR IDR14.093 vs. sebelumnya IDR14.027. Diperkirakan akan terjadi volatilitas sesaat atas baik IHSG dan nilai tukar USDIDR, menanggapi rilis data perdagangan internasional Indonesia hari ini. Harga komoditas batubara termal ditutup turun sebesar 2,4% di USD90,9/ton, sementara komoditas CPO ditutup pada MYR2.250/ton vs. sebelumnya MYR2.254/ton.

Saham dengan fundamental baik layak untuk investasi jangka panjang dan untuk *trading* pilihan kami adalah AALI, LSIP (sektor *Agri*, saran alokasi *Underweight*), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sektor *Mining* batubara, saran alokasi *Market-weight*), GGRM, UNVR, ICBP (sektor *Consumer*, saran alokasi *Overweight*), ASII (sektor otomotif, saran alokasi *Market-weight*), dan ACES, SCMA, MAPI (sektor *Trade*, saran alokasi *Overweight*),serta TKIM (sektor *Basic Industry*, saran alokasi *Market-weight*).

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.